

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Y. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Operator Komputer PT. Bank Kalbar Kantor Pusat Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Pontianak*
- Amalia, H., Suardana, G. G. and Artini, W. 2010. Accommodative Insufficiency as cause of Asthenopia in Computer-Using Students. *Universa Medicina*.
- Anies . 2005. Penyakit Akibat Kerja, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ansel, H. 2005. Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi. Edisi keempat. Jakarta: UI Press
- Aryanti, R. C. 2006. *Hubungan Antara Intensitas Penerangan dan Suhu Udara Dengan Kelelahan Mata Karyawan Pada Bagian Administrasi di PT. Hutama Karya Wilayah IV Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Azkadina, A., Julianti, H. P., & Pramono, D. 2012. *Hubungan antara faktor risiko individual dan komputer terhadap kejadian computer vision syndrome* (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran).
- Berliana, N., & Rahmayanti, F. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Kelelahan Mata Pada Pekerja Pengguna Komputer Di Bank X Kota Bangko. *Jurnal Kesehatan Terpadu*.
- Budiono. 2003. *Kelelahan (Fatigue) pada Tenaga Kerja. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja Edisi ke-2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Chandra, J., & Kartadinata, E. 2018. Hubungan antara durasi aktivitas membaca dengan astenopia pada mahasiswa. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 1(3), 185-190.
- Depkes RI. 2003. *Modul Pelatihan Bagi Fasilitator Kesehatan Kerja*. Jakarta: Depkes RI Pusat Kesehatan Kerja.
- Dewi, E. C. 2007. *Hubungan Antara Jarak Monitor, Tinggi Monitor Dan Gangguan Kesilauan Dengan Kelelahan Mata Pada Pekerja di Bidang Costumer Care dan Outbond Call PT. Telkom Divre IV JATENG-DIY* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

- Djua, N. 2015. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Progresivitas Penderita Miopia di Poliklinik Mata RSUD Prof. DR. H. Aloi Saboe. Skripsi. Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.
- Giring, Nofrianto. 2015. *Hubungan Teknik Mengangkat Beban dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Pekerja Angkut Beras di Pasar Makale Tana Toraja*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Gempur, S. 2004 *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Haeny, N. 2009. Analisis Faktor Risiko Keluhan Subjektif Kelelahan Mata Pada Radar Controller di PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta Tangerang Tahun 2009. Universitas Indonesia.
- Hanafi, Muhammad., Asril., Ahmad Satria Efendi. 2021. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Kelelahan Mata Pada Pengguna Komputer Di Stikes Hang Tuah Pekanbaru Tahun 2020. *Public Health Media*. 1(2).
- Hanum, I. F. 2008. Efektivitas penggunaan screen pada monitor komputer untuk mengurangi kelelahan mata pekerja call centre di PT Indosat NSR tahun 2008. *Medan: Universitas Sumatera Utara*.
- Indonesia, P. R. 2002. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405 Tahun 2002 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. Jakarta.
- Jannah, Fain Roudlotull., Moch. Sahri., Friska Ayu., Bondan Winarno. 2022. Analisis Hubungan Sistem Pencahayaan dengan Kelelahan Mata pada Pegawai Perkantoran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(13). 118-127.
- Jasna, M. D. (2018) 'Hubungan Intensitas Pencahayaan Dengan Kelelahan Mata Pada Pekerja Penjahit Di Kabupaten Polewali Mandar', *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), pp. 48–58.
- Jusuf, H., & Amalia, L. 2020. Hubungan Lama Paparan dan Jarak Monitor Dengan Gangguan Kelelahan Mata Pada Pengguna Komputer. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 4(2), 104-121.
- Kuswana, Wono Sunaryo. 2014. *Ergonomi dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Bandung : PT Remajarosdakarya.
- Marganita, Restu. 2021. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kelelahan Mata Terhadap Paparan Komputer Pada Karyawan Di Pt. Inka Multi Solusi Service Madiun. *Skripsi Kesmas. Stikes Bhakti Husada Mulia*

Madiun.

- Mulyati, S. 2020. Analisis Tingkat Pencahayaan, Suhu Dan Kelembaban Di Industri Rumah Tangga (Irt) Kerupuk Baruna Di Kelurahan Kebun Tebeng Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*
- Montolalu Rachel & Diana Doda 2018. Hubungan antara Durasi Penggunaan Komputer dengan Kelelahan Mata pada Karyawan *Aviation Sevurity (AVSEC)* di Bandar Udara International Sam Ratulangi Manado. Jurnal. Manado : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Jurnnal *KESMAS*.
- Notoatmodjo, Soekidji. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nourmayanti, D. 2010. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan kelelahan mata pada pekerja pengguna komputer di Corporate Customer Care Center (C4) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2009.
- Occupational Health and Safety Unit. 2014. Visual Fatigue. The University of Quessland.
- Permana, A. M., Koesyanto, H. & Mardiana. 2015. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Pekerja Rental Komputer Di Wilayah Unnes. *Unnes Journal of Public Health*
- Rachmawati, N. 2011. Hubungan Intensitas Penerangan dan Lama Paparan Cahaya Layar Monitor dengan Kelelahan mata Pekerja Komputer di Kelurahan X.
- Rahmayanti, D., & Artha, A. 2015. Analisis Bahaya Fisik: Hubungan Tingkat Pencahayaan dan Keluhan Mata Pekerja pada Area Perkantoran Health, Safety, and Environmental (HSE) PT. Pertamina RU VI Balongan. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*.
- Ramadhan, F. (2017) 'Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)', *Seminar Nasional Riset Terapan*, (November), pp. 164–169.
- Ranthy, F. D. D. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pramuniaga Ramayana Makassar Town Square Kota Makassar Tahun 2012*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013.

Republik, Indonesia. 2003. *Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Depnaker RI: Jakarta.

Saputro, W. E. 2013. Hubungan intensitas pencahayaan, jarak pandang mata ke layar dan durasi penggunaan komputer dengan keluhan computer vision syndrome. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*.

Sari, M. P. (2017). Iklim Kerja Panas Dan Konsumsi Air Minum Saat Kerja Terhadap Dehidrasi, *1(2)*, 108–118.

Santiari, D. A. S. 2018. Studi Pencahayaan Ruang Kerja Yang Sehat Untuk Pengrajin Perak Di Bali. *Bali Health Journal*.

Septiansyah, R. 2014. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Mata Pada Pekerja Pengguna Komputer Di PT. Duta Astakona Girinda Tahun 2014. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Suharyanto 2009. Astenopia Pada Tenaga Kerja Yang Menggunakan Komputer di Salah Satu Bumn di Jakarta. *Kedokteran Indonesia*. Jakarta.

Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta: Gava Medika.

Suma'mur. 2009. Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto.

Suma'mur, PK. 1996. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT.

Toko Gunung Agung

Supriati, F. 2012 Faktor-faktor yang berkaitan dengan kelelahan mata pada karyawan bagian administrasi di PT. Indonesia Power UBP Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*,

Undang-Undang Nomor 13 Tahun (2003). Tentang Ketenagakerjaan.

Sya'ban, R. A. & Riska, R. M. I. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Kelelahan Mata (Asstenopia) Pada Karyawan Pengguna Komputer Pt.Grapari Telkomsel Kota Kendari. Proseding Seminar Bisnis & Teknologi ISSN : 2407-6171.

Tarwaka. 2008. Managemen dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja, *Surakarta, Harapan Press*.

Tarwaka, (2010). *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press.

- Widiyantoro, H., Muladi, E., and Vidiyanti, C. 2017. Analisis Pencahayaan Terhadap Kenyamanan Visual Pada Pengguna Kantor (Studi Kasus: Kantor PT. Sandimas Intimitra Divisi Marketing di Bekasi).
- Wimalasundera, S., 2006. Computer Vision Syndrome. *Galle Medical Journal Vol 11. No 1.*
- Yuliana, L. 2018. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Mata Mahasiswa Pada Gedung G Universitas Balikpapan . *IDENTIFIKASI: Jurnal Ilmiah Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lindungan Lingkungan, 4(2), 28-42.*
- Zainuddin, H. & Isa, M. 2014. *Effect Of Human and Technology Interaction: Computer Vision Syndrome among Administrative Staff in a Public University. International Journal of Business, Humanities and Technology Vol. 4, No. 3; May 2014.*

Lampiran 1



KUESINONER PENELITIAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN KELELAHAN MATA (ASTENOPIA) PADA KARYAWAN DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN SINJAI

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hari, Tanggal :

A. Keluhan Kelelahan Mata

1. Apakah selama menggunakan komputer anda sering mengalami gejala seperti di bawah ini? Petunjuk : berilah tanda \surd pada setiap jawaban yang sesuai menurut anda. TP = Tidak Pernah, P = Pernah, S = Sering, Sl = Selalu, di salah satu kolom yang akan anda pilih)

NO	GEJALA	Tidak pernah	Pernah	Sering	Selalu
1	Mata terasa perih				
2	Penglihatan kabur				
3	Penglihatan ganda				
4	Mata terasa panas				
5	Mata terasa kering				
6	Mata terasa gatal				
7	Kelopak mata berdenyut				
8	Sakit kepala				
9	Perubahan penglihatan/ sensasi terhadap warna				
10	Mata berair				
11	Kelopak mata terasa berat				
12	Mudah mengantuk				
13	Sulit berkonsentrasi atau memfokuskan mata				
14	Mata merah				
15	Mata terasa tegang				
16	Mata sering dikucek				

B. Masa Kerja

2. Sudah berapa lama anda bekerja di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai? Tahun

< 3 tahun ≥ 3 tahun

C. Lama Kerja

3. Berapa jam anda harus bekerja secara terus menerus menggunakan komputer dalam sehari (hanya memfokuskan penghilatan pada komputer tanpa melakukan aktivitas lain) ?

8 jam/ hari ≥ 8 jam/hari

D. Istirahat Mata

4. Apakah di antara jam kerja Anda menggunakan komputer, Anda menyempatkan diri untuk istirahat sejenak (mengalihkan pandangan dari komputer, mengistirahatkan mata) ?

Ya (Jika Ya lanjutkan pertanyaan 5)

Tidak

5. Berapa lama Anda menyempatkan diri untuk istirahat ? ... menit

< 10 menit

≥ 10 menit

PENGUKURAN JARAK MONITOR

Keluhan kelelahan mata yang akan diukur dalam penelitian ini adalah jarak mata responden terhadap layar monitor melalui pengukuran dengan menggunakan meteran

NO	NAMA RESPONDEN	LOKASI	JARAK MONITOR (CM)	BERISIKO	TIDAK BERISIKO
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					

PENGUKURAN TINGKAT PENCAHAYAAN

Keluhan kelelahan mata yang akan diukur dalam penelitian ini adalah pencahayaan ruangan pada setiap meja kerja responden melalui pengukuran dengan menggunakan alat ukur lux meter yang berstandar 300 *lux* sebagai kriteria yang sesuai.

NO	NAMA RESPONDEN	LOKASI	HASIL PENGUKURAN (Lux)			Rata-rata
			P1	P2	P3	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						

Data Tabulasi Pengukuran Pencahayaan

No	Nama Responden	Lokasi	Hasil Pengukuran (Lux)			Rata-rata
			P1	P2	P3	
1	AB	R. Humas	298	301	305	301 lux
2	SB	R. Humas	308	298	298	301 lux
3	YS	R. Humas	298	301	305	301 lux
4	AI	R. Humas	305	298	301	301 lux
5	MM	R. Humas	298	305	304	302 lux
6	DP	R. Statistik	305	298	301	301 lux
7	AA	R. Statistik	308	298	298	301 lux
8	IS	R. Statistik	298	301	305	301 lux
9	AR	R. Aptika	308	298	298	301 lux
10	HL	R. Aptika	298	301	305	301 lux
11	IDV	R. Aptika	305	298	301	301 lux
12	SKM	R. Aptika	298	305	304	302 lux
13	RR	R. Aptika	296	308	310	305 lux
14	MR	R. Sekretariat	150	154	144	149 lux
15	SN	R. Sekretariat	156	157	155	156 lux
16	ND	R. Sekretariat	153	155	147	152 lux
17	BHR	R. Sekretariat	155	137	153	148 lux
18	IS	R. Sekretariat	157	164	189	170 lux
19	NAA	R. Sekretariat	164	139	188	164 lux
20	YA	R. Sekretariat	160	146	126	144 lux
21	AH	R. Persandian	305	298	301	301 lux
22	MR	R. Persandian	308	298	298	301 lux
23	IKT	R. Persandian	298	301	305	301 lux
24	YI	R. Persandian	305	298	301	301 lux
25	PA	R. Persandian	308	298	298	301 lux
26	WLDR	R. Radio SB	298	301	305	301 lux
27	AEZ	R. Radio SB	305	298	301	301 lux
28	KHS	R. IKP	156	169	189	171 lux
29	SN	R. IKP	155	170	160	162 lux
30	AT	R. IKP	153	140	156	150 lux
31	RR	R. Humas	143	135	140	139 lux
32	MRW	R. Humas	135	115	137	129 lux
33	MF	R. Humas	144	135	120	133 lux
34	AM	R. Humas	145	130	133	136 lux
35	MR	R. Humas	143	130	128	134 lux
36	FT	R. IKP	155	149	145	150 lux
37	SGK	R. IKP	150	144	145	146 lux
38	BPU	R. IKP	155	165	170	163 lux
39	MSLD	R. Aptika	305	298	301	301 lux

40	MR	R. Aptika	308	298	298	301 lux
41	WS	R. Aptika	298	301	305	301 lux
42	FR	R. Aptika	305	298	301	301 lux
43	MM	R. Aptika	298	305	304	302 lux
44	STF	R. Persandian	143	127	130	133 lux
45	ARR	R. Persandian	145	137	144	142 lux
46	NR	R. Persandian	143	133	140	139 lux
47	IH	R. Persandian	145	137	144	142 lux
48	AIR	R. Persandian	143	133	137	138 lux
49	AN	R. Persandian	145	137	144	142 lux
50	NN	R. Persandian	143	133	140	139 lux

Lampiran 2 Analisis Data

UNIVARIAT

Mata Terasa Perih

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	17	34.0	34.0	34.0
	Pernah	32	64.0	64.0	98.0
	Sering	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Penglihatan Kabur

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	15	30.0	30.0	30.0
	Pernah	34	68.0	68.0	98.0
	Sering	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Penglihatan Ganda

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	10	20.0	20.0	20.0
	Pernah	35	70.0	70.0	90.0
	Sering	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Mata Terasa Panas

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	12	24.0	24.0	24.0
	Pernah	33	66.0	66.0	90.0
	Sering	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Mata Terasa Kering

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	13	26.0	26.0	26.0
	Pernah	15	30.0	30.0	56.0
	Sering	22	44.0	44.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Mata Terasa Gatal

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	5	10.0	10.0	10.0
	Sering	40	80.0	80.0	90.0
	Selalu	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Kelopak Mata Berdenyut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	10	20.0	20.0	20.0
	Sering	40	80.0	80.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sakit Kepala

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	12	24.0	24.0	24.0
	Sering	37	74.0	74.0	98.0
	Selalu	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Perubahan Penglihatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	45	90.0	90.0	90.0
	Pernah	3	6.0	6.0	96.0
	Sering	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Mata Berair

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2.0	2.0	2.0
	Pernah	15	30.0	30.0	32.0
	Sering	32	64.0	64.0	96.0
	Selalu	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Kelopak Mata Terasa Berat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	6	12.0	12.0	12.0
	Sering	41	82.0	82.0	94.0
	Selalu	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Mudah Mengantuk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	3	6.0	6.0	6.0
	Sering	41	82.0	82.0	88.0
	Selalu	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sulit Berkonentrasi atau Memfokuskan Mata

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2.0	2.0	2.0
	Pernah	20	40.0	40.0	42.0
	Sering	29	58.0	58.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Mata Merah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	2	4.0	4.0	4.0
	Sering	47	94.0	94.0	98.0
	Selalu	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Mata Terasa Tegang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	13	26.0	26.0	26.0
	Sering	27	54.0	54.0	80.0
	Selalu	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Mata Sering dikucek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	1	2.0	2.0	2.0
	Sering	22	44.0	44.0	46.0
	Selalu	27	54.0	54.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

BIVARIAT

Umur Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.476 ^a	1	.019		
Continuity Correction ^b	4.216	1	.040		
Likelihood Ratio	5.611	1	.018		
Fisher's Exact Test				.025	.019
Linear-by-Linear Association	5.366	1	.021		
N of Valid Cases	50				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.08.
 b. Computed only for a 2x2 table

**Masa Kerja
Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5.953 ^a	1	.015		
Continuity Correction ^b	4.218	1	.040		
Likelihood Ratio	6.515	1	.011		
Fisher's Exact Test				.021	.018
Linear-by-Linear Association	5.834	1	.016		
N of Valid Cases	50				

- a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.84.
 b. Computed only for a 2x2 table

**Istirahat Mata
Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	15.626 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.462	1	.000		
Likelihood Ratio	16.546	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.314	1	.000		
N of Valid Cases	50				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.04.
 b. Computed only for a 2x2 table

**Jarak Monitor
Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.031 ^a	1	.860		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.031	1	.860		
Fisher's Exact Test				1.000	.554
Linear-by-Linear Association	.031	1	.861		
N of Valid Cases	50				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.72.
 b. Computed only for a 2x2 table


**Pencapaian
Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	11.538 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.696	1	.002		
Likelihood Ratio	12.033	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.001
Linear-by-Linear Association	11.308	1	.001		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 3. Persuratan


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 5198/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Sinjai
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 7668/UN4.14.8/PT.01.04/2022 tanggal 11 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ALMA CLAUDIA PANDO TAMPASORO
Nomor Pokok	: K11116010
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN KELELAHAN MATA (ASTENOPIA) PADA KARYAWAN DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN SINJAI "


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Juli s/d 14 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 12 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

	Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M. Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA Nip : 19630424 198903 1 010
---	---

Tembusan Yth

1. Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245. Propinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : fkm.unhas@gmail.com

Nomor : 7668/UN4.14.8/PT.01.04/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, 11 Juli 2022

Kepada
Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
di -
Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : ALMA CLAUDIA PANDO T.
Nomor Pokok : K11116010
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Judul Penelitian : Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Kelelahan Mata (Astenopia) Pada Karyawan Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Sinjai
Lokasi Penelitian : Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai
Tim Pembimbing : 1. Prof. Yahya Thamrin, SKM., M.Kes.,MOHS.,Ph.D.
2. A. Wahyuni, SKM., M. Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan

Ketua Program Studi
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Dr. Surahy SKM., M.Kes.
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip



Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



Nama : Alma Claudia Pando T
Tempat/Tanggal Lahir : Mangkutana, 27 Juli 1998
Alamat : Jl.Tanonggi, Kecamatan Wasuponda,
Kabupaten Luwu Timur
Agama : Kristen Protestan
E-mail : almaclaudiap07@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 88 Salamae Palopo
2. SDN 1 Wasuponda
3. SMPN 1 Wasuponda
5. SMAN 1 Wasuponda
4. S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin departemen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja